

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dari siklus 1 sampai dengan siklus 3 di kelas VII D SMP Kartika XIX-2 Bandung mengenai penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan sikap kewarganegaraan peserta didik, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1. Simpulan Umum

Simpulan secara umum yang didapatkan dari penelitian ini bahwa penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) dalam pembelajaran PKn dapat mengembangkan sikap kewarganegaraan peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi di setiap siklusnya. Adapun aspek sikap kewarganegaraan yang telah dicapai peserta didik yaitu tanggung jawab, kedisiplinan, kemandirian, kejujuran, bersikap demokratis dan beripikir kritis.

5.1.2. Simpulan Khusus

Kesimpulan khusus dalam pelaksanaan tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Value Clarification Technique* (VCT) dilakukan oleh guru untuk meningkatkan sikap kewarganegaraan peserta didik di kelas VII D SMP Kartika XIX-2 Bandung adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk merencanakan materi pembelajaran, media pembelajaran, instrumen penilaian pada setiap siklusnya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Pelaksanaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) di kelas VII D SMP Kartika XIX-2 Bandung diterapkan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT). Pelaksanaan pada siklus pertama dengan menggunakan tayangan video yang ditampilkan dan dianalisis dengan VCT analisis nilai yang dimana peserta didik menganalisis dan mengklarifikasi nilai-nilai moral sesuai dengan analisis pendapat setiap

kelompoknya. Selanjutnya di dalam siklus 2 terdapat beberapa peningkatan terhadap peserta didik. Pada siklus 2 ini menggunakan metode diskusi yang dimana peserta didik menganalisis tayangan video dan mengklarifikasi pesan nilai moral, kemudian dari setiap anggota kelompoknya maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusinya. Pada siklus ke-3 dengan menggunakan model *Value Clarification Technique* (VCT) analisis nilai yang didukung dengan media video yang lebih banyak lagi mampu meningkatkan antusias peserta didik dan lebih memotivasi siswa untuk bisa menganalisis nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam video tersebut. Penggunaan model *Value Clarification Technique* (VCT) memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memilih nilai-nilai yang diyakininya dan nilai-nilai yang mereka anggap penting untuk dimiliki dan diterapkan di kehidupan sehari-hari.

3. Peningkatan sikap kewarganegaraan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) di setiap siklusnya mengalami peningkatan yang berbeda-beda. Peningkatan sikap kewarganegaraan peserta didik dapat dilihat dari beberapa indikator yakni tanggung jawab, kedisiplinan, kemandirian, kejujuran, bersikap demokratis dan berpikir kritis. Pada siklus 1 yang termasuk dalam kategori “baik” ada pada indikator tanggung jawab, sedangkan yang masuk dalam kategori “cukup” adalah indikator kedisiplinan, demokratis dan berpikir kritis. Lalu dua indikator lainnya yaitu kemandirian dan kejujuran masih termasuk dalam kategori “kurang”. Pada siklus 2 sikap kewarganegaraan peserta didik sudah terbina dan berkembang dengan baik dan mengalami peningkatan yang signifikan oleh seluruh kelompok. Pada siklus ini indikator sikap kewarganegaraan masuk dalam kategori “baik” yaitu indikator tanggung jawab, sedangkan indikator lainnya masuk ke dalam kategori “cukup”. Pada siklus 3 sudah terlihat sekali perkembangan yang sangat signifikan dari setiap indikator yang ditimbulkan. Pada siklus ini indikator tanggung jawab masuk ke dalam kategori “sangat baik” dan seluruh indikator lainnya sudah masuk ke dalam kategori “baik”.
4. Kendala yang dihadapi selama kegiatan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) di kelas VII D SMP Kartika XIX-2 Bandung selama tiga siklus adalah peserta didik masih kurang

mengerti mengenai karakter kewarganegaraan sehingga peserta didik masih sering bercanda gurau pada saat proses pembelajaran. Beberapa kelompok masih terlihat kesulitan dalam mengklarifikasi pesan nilai moral yang ditayangkan pada video sehingga peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya terkesan asal-asalan. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) maka guru melakukan beberapa upaya diantaranya memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai nilai-nilai karakter kepada peserta didik, guru memberikan pemahaman mengenai model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) yang lebih mengutamakan terhadap pesan nilai moral yang terkandung di dalam tayangan video. Beberapa upaya telah dilakukan guru dengan maksimal agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) untuk mengembangkan sikap kewarganegaraan peserta didik.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama tiga siklus telah menunjukkan peningkatan yang sangat baik dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan sikap kewarganegaraan. Hal ini dapat dilihat dari komponen sikap kewarganegaraan peserta didik seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kemandirian, kejujuran, bersikap demokratis dan berpikir kritis yang mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan sikap kewarganegaraan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) dapat dijadikan alternatif sebagai media pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dalam upaya pembinaan karakter kewarganegaraan peserta didik di sekolah. Sementara itu, agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik perlu adanya kerjasama antara peserta didik, guru dan manajemen sekolah.

Adapun bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan, maka beberapa hal yang menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut.

1) Bagi Guru

- a. Dalam penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) hendaknya guru melakukan persiapan yang matang dan benar-benar memahami model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) agar peserta didik tidak merasa kebingungan pada saat kegiatan pembelajaran.
- b. Mengingat akan pentingnya model pembelajaran agar menarik perhatian peserta didik hendaknya guru lebih kreatif dalam memberikan tayangan video.

2) Bagi Peserta Didik

- a. Sikap kewarganegaraan peserta didik yang sudah terbina dengan baik diharapkan dapat dikembangkan secara terus menerus, seperti memberikan kemampuan kepada peserta didik agar bisa memecahkan suatu permasalahan dan diharapkan peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya dengan terampil sehingga peserta didik siap ketika masuk langsung ke masyarakat.
- b. Meskipun peserta didik sudah mendapatkan perkembangan sikap kewarganegaraan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Value Clarification Technique* (VCT), namun alangkah lebih baiknya jika peserta didik senantiasa meningkatkan kemampuan belajar PKn baik dari buku PKn itu sendiri, internet maupun sumber lainnya.

3) Bagi Sekolah

- a. Memberikan dukungan dan fasilitas kepada guru untuk mengembangkan suatu model pembelajaran agar pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik lebih kreatif dan inovatif di dalam setiap proses pembelajaran berlangsung sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Sekolah lebih mengembangkan sikap kewarganegaraan peserta didik di lingkungan kelas maupun sekolah agar tercipta sekolah yang mempunyai siswa berkarakter baik.

4) Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI

- a. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang metode pembelajaran terutama metode pembelajaran yang menarik untuk bekal mengajar ketika sudah menjadi guru.
- b. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat memberikan pelatihan-pelatihan secara langsung agar mahasiswa dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran PKN.
- c. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan mempersiapkan mahasiswa menjadi calon guru yang mempunyai kualitas dalam menerapkan pembelajaran dengan baik agar tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang penggunaan model *Value Clarification Technique* (VCT) hendaknya menggunakan satu tipe seperti VCT daftar nilai, VCT analisis nilai ataupun VCT *games* dan disesuaikan dengan kondisi atau keadaan peserta didik itu sendiri.
- b. Selain mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) terhadap peningkatan sikap kewarganegaraan maupun peningkatan partisipasi minta belajar peserta didik dengan menggunakan metode penelitian lainnya seperti metode penelitian eksperimen agar terciptanya suatu inovasi yang baru.